

## Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Perawatan Genitalia saat Menstruasi melalui Audio Visual Aids

Sri Restu Tempali<sup>1,3</sup>, Sri Yanti Kusika<sup>1,3</sup>, Feistangelis Tiak<sup>1,3</sup>, Mardiani Mangun<sup>2,3</sup>, Narmin<sup>1,3</sup>, Asriwidayanti<sup>1,3</sup>

<sup>1</sup>Prodi Diploma III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palu, Palu, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palu, Palu, Indonesia

<sup>3</sup>Ranting IBI Poltekkes Kemenkes Palu, Palu, Indonesia



Email korespondensi: [sriyanti.kusika@gmail.com](mailto:sriyanti.kusika@gmail.com)



### ARTICLE INFO

#### Article History:

Received: 10-06-2024

Accepted : 14-09-2024

Published: 30-10-2024

#### Kata Kunci:

Genetalia;  
Menstruasi;  
Pengetahuan;  
Perawatan;  
Sikap;

#### Keywords:

Attitude;  
Genetalia;  
Knowledge;  
Menstruation;  
Therapy;

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Pengetahuan remaja tentang perawatan genetalia saat menstruasi saat ini sangat rendah, wawancara dari 10 siswi mengatakan sudah haid tetapi 7 siswi belum mengerti cara perawatan genetalia ketika menstruasi, 5 siswi pernah mengalami keputihan, oleh karena itu dilakukan penyuluhan menggunakan *Audio Visual Aids* (AVA). **Tujuan:** Mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan AVA tentang perawatan genetalia pada saat menstruasi pada sikap & pengetahuan siswi. **Metode:** *Eksperimen quasi bentuk pretest-posttest*, populasi sejumlah 134 siswi, besar sampel 81 siswi, instrumen berupa kuesioner, pengolahan data menggunakan penghitungan program SPSS, analisa data memakai uji Wilcoxon. **Hasil:** Adanya pengaruh penyuluhan menggunakan AVA tentang perawatan genetalia pada saat menstruasi pada sikap & pengetahuan siswi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil sesudah diberikan perlakuan sebagian besar berada pada kategori baik yaitu pengetahuan 87.7% & sikap 97.5%. Dengan analisa *p-value* 0,000 ( $p < 0,05$ ). **Kesimpulan:** Penyuluhan menggunakan AVA dapat mengembangkan pengetahuan & sikap siswi tentang perawatan genetalia pada saat menstruasi. Di harapkan dapat dilakukan penyuluhan yang terjadwal menggunakan AVA, sehingga dapat diberikan kepada responden dan bisa diakses dimana saja.

### ABSTRACT

**Background:** Adolescent knowledge about genital care during menstruation is currently very low, interviews from 10 students said they had menstruated but 7 students did not understand how to care for genitalia during menstruation, 5 students had experienced vaginal discharge, therefore counseling was conducted using *Audio Visual Aids* (AVA). **Objective:** To determine the effect of counseling using AVA on genital care during menstruation on the attitude & knowledge of female students. **Methods:** *Quasi experiment in the form of pretest-posttest*, population of 134 students, sample size of 81 students, instrument in the form of a questionnaire, data processing using SPSS program calculation, data analysis using Wilcoxon test. **Results:** There is an effect of counseling using AVA on genital care during menstruation on the attitude & knowledge of female students. This is indicated by the results after being given treatment, most of them are in the good category, namely knowledge 87.7% & attitude 97.5%. With a *p-value* analysis of 0.000 ( $p < 0.05$ ). **Conclusion:** Counseling using AVA can develop the knowledge & attitude of female students about genital care during menstruation. Suggestion: Scheduled counseling using AVA can be done, so that it can be given to respondents and can be accessed anywhere.



## PENDAHULUAN

Pengetahuan yang kurang mengenai kesehatan reproduksi seringkali menimbulkan permasalahan kesehatan reproduksi pada remaja. Beberapa remaja belum mengetahui cara merawat alat genetalia dan menganggapnya sebagai hal yang lumrah. Kurangnya perhatian remaja putri terhadap perawatan menstruasi untuk mencegah masalah menstruasi menyebabkan masalah kenyamanan pada masa remaja. Remaja putri yang tidak mengetahui tentang perawatan diri saat menstruasi mungkin lebih rentan terhadap masalah reproduksi. Oleh karena itu, informasi, sosialisasi dan pengetahuan umum tentang kesehatan reproduksi harus diberikan kepada remaja putri (Batubara & Siregar, 2021). Pemberian informasi yang benar dan relevan sangat penting agar remaja dapat memahami dan menerimanya, Sangat penting untuk memberikan informasi yang akurat dan relevan kepada remaja sehingga mereka dapat memahami dan menerimanya, hal ini akan membantu mereka menjadi lebih berpengetahuan, mengubah sikap negatif menjadi positif, bertingkahtaku positif, serta konsisten pada kesehatan reproduksinya. Jika sikap yang dipilih tidak tepat, maka berisiko timbul masalah terkait kesehatan reproduksinya. Sikap yang buruk diakibatkan karena minimnya pengetahuan dan kesadaran remaja terhadap perilaku sehat (Munthe, 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO) sejak 2018, prevalensi infeksi saluran reproduksi (ISR) di dunia tertinggi dialami remaja (35-42%) serta dewasa muda (27-33%). Sementara itu, menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2021, prevalensi ISR ialah 25-50% di seluruh dunia, yang disebabkan oleh melemahnya kekebalan tubuh, kebersihan menstruasi dan kotoran di lingkungan serta pembalut wanita saat menstruasi tidak sehat (Sari *et al.*, 2022). Di Indonesia, 75% wanita pernah mengidap 1x keputihan abnormal, serta hingga 45% wanita pernah mengidap lebih dari 2x keputihan. Sebanyak 90% perempuan Indonesia mengalami keputihan, dan 60% di antaranya adalah perempuan muda. Jika tidak ditangani secara perlahan, akibat dari keputihan sangatlah fatal, keputihan bisa menjadi gejala awal kanker serviks. Berdasarkan laporan data *Global Burden Of Cancer Study* (GLOBOCAN) tahun 2020, jumlah kasus kanker serviks di Indonesia sebanyak 36.633 (17%) (Utami, 2022). Informasi yang didapati melalui DinKes Kota Palu bila total kasus remaja yang mengalami Infeksi Saluran Reproduksi (ISR) pada tahun 2022 yaitu 2 orang (Profil Dinkes Kota Palu, 2022).

Setiap wanita mengalami menstruasi yang merupakan suatu kejadian alami dengan gejala adanya darah dari vagina pengaruh hilangnya lapisan terdalam pada rahim. Menstruasi dialami oleh setiap remaja putri berusia 12-13 tahun (Dolang & Kiriwanno, 2020). Sistem hormonal berinteraksi secara rumit dengan organ tubuh, khususnya hipofisis, ovarium, rahim, hipotalamus, sehingga menyebabkan menstruasi. Siklus haid merupakan suatu bentuk pubertas (Apriliana *et al.*, 2022). Kebersihan alat genetalia adalah pemeliharaan kebersihan dan kesehatan diri sehari-hari untuk mencegah timbulnya masalah pada organ reproduksi, mencapai kesejahteraan jasmani dan rohani, serta meningkatkan kesehatan secara keseluruhan. Menstruasi memerlukan perawatan karena meningkatkan risiko infeksi pada organ reproduksi. Dalam waktu dekat, tidak menutup kemungkinan seseorang yang mengabaikan kebersihan alat kelamin saat menstruasi akan menderita demam, perih, gatal, radang, keluar cairan, hingga peradangan pada permukaan vagina. di dalam perut bagian bawah (Bukit, 2019).

Upaya mengajak masyarakat untuk melakukan perilaku kesehatan melalui persuasi, dorongan, ajakan dan informasi, salah satunya dengan penyuluhan kesehatan

reproduksi. Melalui proses penyuluhan dipercaya bisa meningkatkan pemahaman generasi muda dan mengubah tingkah laku untuk meningkatkan kualitas kesehatannya secara independen. Penyuluhan kesehatan adalah suatu cara yang menambah pemahaman dan keterampilan seseorang melalui pelajaran atau petunjuk praktis yang bertujuan untuk memperbaiki atau mengajak perilaku seseorang baik sebagai perseorangan, kelompok, dan masyarakat, sehingga semakin mandiri untuk memperoleh tujuan hidup sehat (Reigina *et al.*, 2020).

Penyuluhan melalui perantara audiovisual mampu menambah pemahaman responden sebab penyuluh memanfaatkan seluruh indera responden sedemikian rupa agar memperoleh peningkatan pengetahuan responden. Pemakaian alat bantu Power Point mempermudah saat mencerna sesuatu yang disampaikan. Penggunaan teknologi warna pada slide Power Point juga berfungsi sebagai alat pelatihan memori (Yulfitria, 2020). Melalui penjabaran ini, sehingga penulis minat melaksanakan pengkajian guna mengamati dampak penyuluhan menggunakan *Audio Visual Aids* (AVA) tentang perawatan genetalia pada saat menstruasi terhadap pengetahuan dan sikap siswi di SMP Negeri 18 Palu.

## METODE

Pengkajian ini berjenis kuantitatif secara berdesain *eksperimen quasi* dalam bentuk *pretest-posttet*. Penelitian dilakukan tanggal 19 April s/d 22 April 2024. Pengkajian ini berpopulasi siswi kelas VII dan VIII di SMP Negeri 18 Palu yang totalnya 134 orang. Untuk sampel total 81 siswi dipilih dengan *proportionate stratified random sampling*. Pengkajian ini variabelnya berupa penyuluhan menggunakan *Audio Visual Aids* (AVA) sebagai variabel bebas (independent) serta variabel terikat (dependent) ialah pengetahuan dan sikap siswi tentang perawatan genetalia pada saat menstruasi. Penyuluhan dilakukan untuk memberikan informasi kesehatan tentang perawatan genetalia pada saat menstruasi menggunakan *Audio Visual Aids* (AVA) secara bermetode tanya jawab & ceramah. Pengetahuan pre & post diukurkan memakai kuesioner berwujud multiple choice yang totalnya 10 pernyataan guna pengetahuan serta 10 pernyataan untuk sikap. Nilai untuk variabel pengetahuan dan sikap *pre-post*  $0,000 < 0,05$  bila datanya terdistribusi tidak normal. Melalui perolehan pengujian normalitas data sehingga analisa bivariate memakai pengujian Wilcoxon secara memakai alat bantu SPSS.

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1 :Distribusi frekuensi pengetahuan dan sikap siswi tentang perawatan genetalia pada saat menstruasi di SMP Negeri 18 Palu

Variabel	Pretest		Posttest	
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Pengetahuan</b>				
Baik	2	2.5	71	87.7
Cukup	20	24.7	10	12.3
Kurang	59	72.8		
<b>Sikap</b>				

Baik			79	97.5
Cukup	74	91.4	2	2.5
Kurang	7	8.6		

Sumber: Data Primer, 2024

Melalui tabel 1 menampilkan persentase pengetahuan responden ketika pretest yaitu kategori baik 2 orang (2.5%), kategori cukup 20 orang (24.7%), dan kategori kurang 59 orang (72.8%). Pada posttest pengetahuan responden dengan kategori baik yaitu 71 orang (87.7%), kategori cukup 10 orang (12.3%) dan tidak ada responden dengan kategori kurang. Untuk variabel sikap, persentase responden saat pretest yaitu tidak ada responden dengan kategori baik, 74 orang (91.4%) dengan kategori cukup dan 7 orang (8.6%) dengan kategori kurang. Pada posttest, sikap dengan kategori baik 79 orang (97.5%), kategori cukup 2 orang (2.5%) dan tidak terdapat responden dengan kategori kurang.

### Pengetahuan

Tabel 2 : Analisis Data Dengan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* Pada *Wilcoxon Signed Rank Test* Pada Pengaruh Penyuluhan Menggunakan *Audio Visual Aids (AVA)* Tentang Perawatan Genetalia Pada Saat Menstruasi Pada Siswi Di SMP Negeri 18 Palu.

	Rank	N	Mean Rank	Sum of Ranks	p-value
<b>Pretest- Posttest</b>	Negative Ranks	1 <sup>a</sup>	13.50	13.50	0.000
	Positive Ranks	77 <sup>b</sup>	39.84	3067.50	
	Ties	3 <sup>c</sup>			
	Total	81			

#### *Uji Wilcoxon Signed Rank Test*

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil analisis statistik dengan pengujian *Wilcoxon* diperoleh nilai *negative rank* 1 yaitu terdapat 1 orang responden yang terjadi penyusutan pengetahuan setelah dibagikan penyuluhan memakai AVA dengan nilai mean rata-rata 13.50 sehingga jumlah peringkat atau sum of ranks yaitu 13.50. Kemudian nilai *positive rank* 77 yaitu terdapat 77 orang responden yang mengalami peningkatan pengetahuan setelah dibagikan penyuluhan memakai AVA dengan nilai rata-rata 39.84 sehingga jumlah peringkat atau sum of ranksnya yaitu 3067.50. Kemudian nilai Ties 3 yaitu terdapat 3 orang yang tidak mengalami penurunan dan peningkatan setelah diberikan penyuluhan menggunakan AVA dan Total ranks berjumlah 81. Perolehan analisa sebelum & sesudah dibagikan intervensi secara memakai pengujian *Wilcoxon* menunjukkan bila  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ), maka ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima yang artinya terdapat pengaruh penyuluhan menggunakan AVA tentang perawatan genetalia pada saat menstruasi terhadap pengetahuan siswi di SMP Negeri 18 Palu.

## Sikap

Tabel 3 : Analisis Data Dengan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* Pada Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Audio Visual Aids (AVA) Tentang Perawatan Genetalia Pada Saat Menstruasi Pada Siswi Di SMP Negeri 18 Palu

	Rank	N	Mean Rank	Sum of Ranks	p-value
<b>Pretest- Posttest</b>	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00	0.000
	Positive Ranks	81 <sup>b</sup>	41.00	3321.00	
	Ties	0 <sup>c</sup>			
	Total	81			

*Uji Wilcoxon Signed Rank Test*

Tabel 3 menunjukkan perolehan analisa statistik dengan uji *Wilcoxon* diperoleh nilai *negative rank* 0 ialah terdapat 0 orang yang mengalami penyusutan sikap setelah dibagikan penyuluhan memakai AVA dengan nilai mean rata-rata 00 dan jumlah sum of ranks 00. Kemudian nilai *positive rank* 81 yaitu terdapat 81 orang responden yang mengalami peningkatan sikap setelah dibagikan penyuluhan memakai AVA dengan nilai mean rata-rata yaitu 41.00 sehingga jumlah peringkat atau sum f ranksnya yaitu 3321.00. Kemudian nilai Ties 0 yaitu terdapat 0 orang yang tidak mengalami penurunan dan peningkatan setelah diberikan penyuluhan menggunakan AVA dan Total ranks berjumlah 81. Perolehan analisa sebelum & sesudah dibagikan intervensi secara memakai pengujian *Wilcoxon* menampilkan bila  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ), maka ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima yang artinya terdapat dampak penyuluhan menggunakan AVA tentang perawatan genetalia pada saat menstruasi terhadap sikap siswi di SMP Negeri 18 Palu.

## PEMBAHASAN

### Pengetahuan

Menurut asumsi peneliti, setelah dilakukan perlakuan melalui media AVA dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan responden. *Posttest* diberikan setelah 3 hari dilakukan penyuluhan menggunakan AVA tentang perawatan genetalia pada saat menstruasi, tujuan diberikan jarak yaitu untuk memastikan bahwa materi yang telah disampaikan dapat bertahan. Hasil ukur *posttest* terdapat peningkatan yang signifikan. Responden yang belum memahami beberapa pernyataan seperti pemakaian pembalut dan cara membersihkan daerah kewanitaan, setelah diberikan penyuluhan menggunakan AVA responden menjadi paham, karena responden mendapatkan pelajaran dan penjelasan secara langsung melalui media AVA. Media AVA menyajikan hal yang menyenangkan dan tidak menjemukan sehingga mempermudah seseorang mengerti sesuatu yang disampaikan.

Penerapan penyuluhan pada penelitian ini menggunakan media AVA untuk membantu peserta memahami isi materi yang disampaikan sehingga peserta dapat menggunakan materi yang dipelajari dalam situasi kehidupan nyata. Pendidikan kesehatan merupakan tindakan yang dilaksanakan dengan menyalurkan informasi, membangkitkan kembali kepercayaan diri agar masyarakat mengetahui dan memahami cara memberikan rekomendasi tentang kesehatan serta meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap (Mutiara dkk, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh (Yuliyanti,

2023), untuk mengatasi masalah kesehatan reproduksi, terdapat cara untuk meningkatkan pemahaman siswi sekitar membersihkan alat genitalia tatkala haid melalui penyuluhan dan sarana yang tepat, sehingga informasinya bermanfaat, efektif dan dilaksanakan selama aktivitas sehari-hari. Berbagai sumber informasi dan pengetahuan dapat disebarkan dengan bantuan media massa, salah satunya adalah penggunaan media audio visual. Pengetahuan erat kaitannya dengan informasi yang diterima, artinya apabila sesuatu didengar atau dilihat maka menambah pengetahuan seseorang. Penyuluhan tentang perawatan genitalia menggunakan alat bantu audio visual memberikan efek peningkatan pengetahuan karena adanya rangsangan yang dikomunikasikan kepada responden (W. R. Umami *et al.*, 2022).

Sejalan dengan penelitian (Novelasari, 2022) tentang Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan Keputihan Pada Siswi, hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan meningkatkan tingkat efektivitas yang relevan secara statistik terhadap pengetahuan siswa tentang pencegahan keputihan. Setelah dilakukan penyuluhan menggunakan alat bantu audio visual, jumlah siswi memiliki pemahaman yang baik tentang pencegahan keputihan meningkat. Tujuan dari penyuluhan adalah untuk menambah pengetahuan siswa tentang pencegahan keputihan sehingga bisa dilakukan pada aktivitas sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fitri, 2020) mengenai Efektifitas Pendidikan Kesehatan Metode Audiovisual Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Vulva Hygiene dalam upaya mengatasi gangguan kesehatan organ reproduksi. Hasil pre-post membuktikan terdapat perubahan yang bermakna yaitu adanya peningkatan rerata nilai setelah dilakukan penyuluhan kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan alat bantu audiovisual, pendidikan kesehatan menambah pengetahuan siswi mengenai perawatan genitalia.

## **Sikap**

Menurut asumsi peneliti, setelah dilakukan perlakuan melalui media AVA, hasil ukur kuisioner terdapat peningkatan yang signifikan. Beberapa pernyataan yang paling banyak belum dipahami responden sebelum diberikan penyuluhan menggunakan AVA yaitu penggunaan cairan pembersih dan pemakaian pembalut, artinya terjadi perubahan yang signifikan setelah diberikan penyuluhan menggunakan AVA. Setelah dilakukan perlakuan melalui media AVA, hasil ukur kuisioner terdapat peningkatan yang signifikan. Responden dapat memahami dan mendapatkan gambaran melalui media AVA sehingga dapat meningkatkan kesadaran remaja puteri terhadap sikap hygiene menstruasi dan menambah keterampilan dan mengakibatkan perubahan sikap. Alat bantu AVA bisa meningkatkan keinginan responden untuk mempercepat cara pengertian serta menguatkan memori sejak proses mendengar dan melihat yang didapatkan saat diberikan penyuluhan. Minimnya informasi di kalangan remaja berdampak pada sikap mereka yang kurang memperhatikan kebersihan alat kelamin. Dengan bantuan informasi, remaja putri memahami dan memahami bahwa menjaga kebersihan genitalia merupakan hal yang harus dilakukan dengan cara yang positif. Sikap remaja terhadap kebersihan vagina dapat menentukan kebersihan vagina itu sendiri (Netra, 2022). Sikap dan pemahaman responden dapat berkembang dengan adanya informasi yang dapat diandalkan dan akurat sehingga meminimalisir kekurangan informasi atau gangguan akan yang mereka hadapi (Fadliah *et al.*, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh (Mutia, 2021) mengatakan bahwa selain menambah informasi, pemberian pendidikan kesehatan melalui instrumen, penyuluhan kesehatan merupakan upaya untuk memajukan sikap remaja perempuan. Salah satunya menggunakan audio visual. Penyuluhan dengan menggunakan audiovisual meningkatkan sikap siswi karena informasi yang ditampilkan bisa membagikan pengetahuan yang makin menyeluruh, dapat dimengerti, serbaguna, berulang dan menyenangkan. Penyuluhan kesehatan yang diberikan pada usia muda dapat mengubah sikap remaja putri dari tidak paham menjadi paham. Adanya penyuluhan, sikap yang awalnya negatif, yaitu kecenderungan menjauhi, menahan diri untuk merawat alat genitalia, dapat berubah menjadi sikap positif, yaitu kecenderungan berperilaku menyenangkan, merasa tenang dan nyaman, serta siap melakukan perawatan yang tepat dan lebih baik (Sulityoningtyas, 2019). Sejalan dengan penelitian (Urrahmah, 2019), sikap responden mengenai perawatan diri ketika haid, meningkat sebelum dan sesudah intervensi. Keadaan ini membuktikan bahwa pendidikan kesehatan melalui media audiovisual berpengaruh pada sikap kebersihan menstruasi. Hal ini disebabkan media audiovisual mendukung indra mata dan telinga hingga 75-87% dalam transmisi informasi ke otak. Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh (Rahmawati & Indriani, 2019) juga menyatakan bahwa penyuluhan dengan alat bantu audiovisual berakibat penting untuk sikap mencegah keputihan. Hasil pre-post rerata skor sikap mengalami peningkatan yang berarti penyuluhan menggunakan alat bantu audiovisual mempengaruhi perubahan sikap perawatan genitalia eksterna dan pencegahan keputihan. Hasil uji statistik yaitu ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat dikatakan penyuluhan kesehatan menggunakan media audiovisual aids berpengaruh untuk meningkatkan perawatan genitalia bagian luar terhadap sikap pencegahan keputihan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan pengkajian ini ialah dialami perubahan tingkat pengetahuan dan sikap yang signifikan setelah diberikan penyuluhan menggunakan Audio Visual Aids (AVA) tentang perawatan genitalia pada saat menstruasi. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa masih banyak responden yang berada pada kategori pengetahuan dan sikap yang kurang, setelah diberikan penyuluhan hasil *posttest* menunjukkan bahwa terjadi pengembangan pengetahuan & sikap siswi. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada dampak penyuluhan memakai AVA pada pengetahuan & sikap siswi mengenai perawatan genitalia pada saat menstruasi di SMP Negeri 18 Palu.

Saran dari peneliti, diharapkan pihak sekolah dapat berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait untuk memberikan informasi menggunakan AVA, bukan hanya terkait tentang perawatan genitalia saat menstruasi tetapi semua pendidikan kesehatan sebaiknya tertuang dalam AVA, sehingga dapat diberikan kepada responden dan bisa diakses dimana saja. Hasil penelitian ini juga diharapkan bisa sebagai referensi supaya bisa meningkatkan wawasan terutama tentang perawatan genitalia ketika menstruasi serta bisa menjadi acuan guna melaksanakan pengkajian berikutnya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami berikan kepada semua pihak yang terkait dan telah memfasilitasi dalam pelaksanaan penelitian di SMP Negeri 18 Palu sehingga dapat berproses dengan baik dan diwujudkan dalam bentuk suatu laporan.

## REFERENSI

- Apriliansa, L., Agustina, & Ariscasari, P. (2022). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Menstruasi Hygiene Remaja Putri Di Desa Burni Bius Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2022. *Journal of Health and Medical Science*, 2, 176–186. <https://doi.org/10.51178/jhms.v2i1.975>
- Batubara, R. A. ;, & Siregar, H. R. (2021). Edukasi Kesehatan Tentang Menstruasi dan Permasalahannya Di SMA N 5 Padangsidimpuan Tahun 2021. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aupa (JPMA)*, 3(3), 97–101. <https://jurnal.unar.ac.id/index.php/jamunar/article/view/529>
- Bukit, R. B. (2019). Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kebersihan Alat Kelamin Pada Saat Menstruasi di SMPN 25 Pekanbaru. *Scientia Journal*, 8(1), 18–27. <https://doi.org/10.35141/scj.v8i1.404>
- Dolang, M. W., & Kiriwenno, E. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Higiene Menstruasi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri. *Biosel: Biology Science and Education*, 9(1), 101. <https://doi.org/10.33477/bs.v9i1.1327>
- Fadiah, B. N., Subiyatin, A., & Hamidah. (2023). Hubungan pengetahuan, sikap, dan sumber informasi dengan kebersihan saat menstruasi. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(April), 1371–1379. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v7i1.13076>
- Fitri, D. ; J. (2020). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Metode Audiovisual Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Vulva Hygiene. *Jurnal Kesehatan*, 9. <https://doi.org/10.36763/healthcare.v9i2.87>
- Munthe, D. P. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dengan Pencegahan Keputihan Di Sman 2 Tondano. *Afiasi : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(3), 142–150. <https://doi.org/10.31943/afiasi.v6i3.172>
- Mutia, U. H. F. (2021). Pengaruh Media Video Edukasi Tentang Vulva Hygiene Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, 4. <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/joh/article/view/5>
- Mutiara. (2018). Pengaruh Penyuluhan Personal Hygiene terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Menstruasi dan Praktik Personal Hygiene Pada Siswi Kelas IX di SMP Negeri 24 Palembang dan SMP Negeri 45 Palembang untuk Departemen Kesehatan Masyarakat St John ' s Medical College . *Majalah Kedokteran Sriwijaya*, 2, 64–73. <https://doi.org/10.36706/mks.v50i2.8548>
- Netra, U. B. ; Y. ; (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Vulva Hygiene di SMP Ma'arif NU 1 Patikraja. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. <http://eprints.uhb.ac.id/id/eprint/2555/>
- Novelasari, T. (2022). Efektifitas Penyuluhan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan Keputihan Pada Siswi SMP Negeri 1 Sungai Pinyuh. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v2i12.494>
- Palu, D. K. (2022). *Profil Dinas Kesehatan Kota Palu*.
- Rahmawati, T., & Indriani. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Audio Visual Aids Dan Media Cetak (Leaflet) Tentang Perawatan Genitalia Terhadap Sikap Pencegahan Keputihan Di Kelas VIII SMPN 1 Mancak Serang

- Banten Tahun 2017. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 000, 1–12. <https://perpus.fikumj.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=7653&bid=4222>
- Reigina, F. M. F., Yunus, M., & Ariwinanti, D. (2020). Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan dan Sikap Merawat Organ Reproduksi pada Remaja Putri di MTs Maâ€™arif NU Kota Malang. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(1), 26–31. <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v1i1.41431>
- Sari, P., Ningsih, V. R., Hulaila, S., & Sayuti, S. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Remaja Putri dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi pada Saat Menstruasi di MTS Negeri 05 Kerinci. *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), 286. <https://doi.org/10.33757/jik.v6i2.548>
- Sulityoningtyas, S. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Sikap Remaja Dalam Merawat Organ Reproduksi. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.13110>
- Umami, H., Rahmawati, F., & Maulida, M. N. (2021). Pengaruh Media Video Edukasi Tentang Vulva Hygiene Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri The Effect Of Vulva Hygiene By Using Educational Videos Towards The Teena gers ' Knowledge And Attitude Pendahuluan Menurut WHO , 75 % wanita di Dunia p. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERNADANA*, 4, 42–50. <https://e-journal.unair.ac.id/IMHSJ/article/download/29081/22123>
- Umami, W. R., Faizah, Z., & Dwi Jayanti, R. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Hak Kesehatan Reproduksi Dan Seksual. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 6(3), 257–265. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v6i3.2022.257-265>. <https://eprints.uad.ac.id/14895/>
- Urrahmah, A. & S. (2019). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan dan Sikap Personal Hygiene Menstruasi Pada Santri Di Pondok Pesantren Al Muna 2 Bantul. *Eprints UAD*. <https://core.ac.uk/download/pdf/231724413.pdf>.
- Utami, D. S. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Pada Remaja Putri Terhadap Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Smp Negeri 1 Cimalaka. *Jiksa (Jurnal Ilmu Keperawatan Sebelas April)*, 4(1), 48–56. <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/jiksa/article/view/141>
- Yulfitria, F. (2020). Pengetahuan Pendidikan Kesehatan dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Pencegahan Keputihan Patologis. *Jurnal Bidan "Midwife Jurnal,"* 3. [https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=dB1MojUAAAAJ&citation\\_for\\_view=dB1MojUAAAAJ:lJCSpb-OGe4C](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=dB1MojUAAAAJ&citation_for_view=dB1MojUAAAAJ:lJCSpb-OGe4C)
- Yuliyanti, D. ;Ayu F. (2023). The Influence Of Audio Visual Media On Young Women's Knowledge In Maintaning The Cleanlines Of Genetalia Equipment During Menstruation In Kalurahan Wukiharjo,Kalasan,Sleman DIY. *Jurnal Scientia*, 12. <https://doi.org/10.58471/scientia.v12i02.1421>